

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, P.A. (2019). *Siswi smp bunuh diri, kpai: orang dewasa harus lebih peka*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://tirto.id/siswi-smp-bunuh-diri-kpai-orang-dewasa-harus-lebih-peka-dfm8>.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas edisi keempat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amirza, A.V.P., & Rachmahana, S.R. (2017). Hubungan antara kemandirian dan kebahagiaan pada mahasiswa rantau tahun pertama. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/63-99/08%20naskaah%20publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y>.
- Azizah, N. (2006). Perilaku moral dan religiusitas siswa berlatar belakang pendidikan umum dan agama. *Jurnal Psikologi Fakultas psikologi UGM*, 33(2). 1-16
- Carr, A. (2004). *Positive psychology :the science of happiness and human strengths*. New York: Brunner-Routledge.
- Daradjat, Z. (1997). *Peranan agama dalam kesehatan mental*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Dewa. (2012). *Komnas pa: sepanjang 2012, 13 anak bunuh diri karena putus cinta*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <http://news.de-tik.com/berita/2124791/komnas-pa-sepanjang-2012-13-anak-bunuh-diri-karena-putus-cinta>.
- Elfida, D., Lestari, Y.I., Diamira, A., Angraeni, R., & Islami, S. (2014). Hubungan baik dengan orang yang signifikan dan kontribusinya terhadap kebahagiaan remaja indonesia. *Jurnal Psikologi*, 10(2)66-73.
- Feist, J., Feist. G. J. (2013). *Teori kepribadian jilid 1*. Jakarta: Salemba.
- Francis, L.J., Yablon, Y.B., & Robbins, M. (2014). Religion and happiness: a study among female undergraduate students in israel. *International Journal of Jewish Education Research*, 1(7), 77-92.
- Franklin, S. (2010). *The psychology of happiness*. New York : Cambridge University Press.
- Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat analisis data : aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Glock & Stark. (1966). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand. McNally.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hapsari, D.V. (2015). *Hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada siswa siswi di sma muhammadiyah 1 klaten*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <http://eprints.ums.ac.id/39077/>.
- Herbianti, D. (2009). Kebahagiaan (happiness) pada remaja di daerah abrasi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 11(2), 60-73.
- Jalaluddin. (2002).** *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Gaya.

- Khairunnisa, A. (2016). Hubungan religiusitas dengan kebahagiaan pada pasien hemodialisa di klinik hemodialisa muslimat nu cipta husada. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1-8.
- Larsen & McKibban. (2008). *Is happiness having what you want, wanting what you have, or both ?*. *Journal of Psychological Science*, 19(4), 371-377.
- Lidya, S., & Diah, S. (2012). Religiusitas, kecerdasan Lemosional dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi*, 7(2)562-5
- Lita, D.P., & Darmint, O.E. (2014). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan tingkat aktivitas seksual pada remaja akhir. *Jurnal Ilmiah Psikolog*, 1(2), 179-185.
- Lukman, M.E. (2008). *Bahagia tanpa menunggu kaya*. Jawa Timur: KanzunBokk.
- Lyubomirsky, S., & Dickerhoof, R. (2005). *Handbook of girl's and women's psychological health*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <http://si-te.ebrary.com>.
- Malahayati. (2010). *Super teens*. Yogyakarta : Jogja Bangkit Publsiher.
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 9(2)130-137.
- Marlina. (2008). *Memahami emosi remaja*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <http://mo2gi.student.umm.ac.id/2008/02/04/memahami-emosiremaja/>
- Matheos, O.M. (2017). Faktor-faktor determinan kebahagiaan kerja karyawan (studi kasus pada pt. Bank bukopin tbk. Cabang manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(4)611-630.
- Monks, F.J., & Knoers, A.M.P. (2002). *Psikologi Perkembangan dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Muniroh, A. (2017). Kebahagiaan dalam perspektif kajian psikologi raos. *Jurnal Studi Islam*, 4(1), 1-9.
- Muhopilah, P., Gamayanti, W., & Kurniadewi, E. (2018). Hubungan kualitas puasa dan kebahagiaan santri pondok pesantren al-ihsan. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 1(1) 53-66.
- Mustofa, Ali. (2019). *Diduga pustus cinta, ini kronologi remaja kintamani lompat ke jurang. Kintamani. Radar bali*. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://radarbali.jawapos.com/read/2019/08/04/149466/diduga-putus-cinta-ini-kronologis-remaja-kintamani-lompat-ke-jurang>.
- Nettle, D. (2005). *Happiness (the science behind your smile)*. New York: Oxford University Press Inc.
- Noddings, N., (2002). *Starting at home : caring and social policy*. California : University of California Press.
- Pandamingtyas, P. (2012). Regulasi Emosi Pasca Putus Cinta Pada Remaja Tahap Akhir. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <http://eprints.ums.ac.id/20321/>
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2001). *Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Pasiak. (2012). *Tuhan dalam otak manusia (mewujudkan kesehatan spiritual berdasarkan neurosains)*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Raharjo, W. (2007). Kebahagiaan Sebagai Suatu Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 2(2), 127-137.
- Rusdi, A., Wicaksono, K.A., Ardiantara, N., Saputro, T.A., Peduk, A., & Ramadhani, K. (2018). Sedekah sebagai prediktor kebahagiaan. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(1), 59-68.
- Seligman, M.E.P. (2010). *Authentic happiness*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sillick, J.W., Stevens, B.A., Cathcart, S. (2016). Religiosity and happiness: A comparison of the happiness levels between the religious and the nonreligious. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 4(1), 115-127.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung : Alfabeta.
- Suharso, R. (2013). *Depertemen pendidikan nasional kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tribun, J. (2017). *Karena putus cinta remaja di gunung kidul ini nekat menusuk dadanya*. Yogyakarta. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://jogja.tribunnews.com/2017/12/27/karena-putus-cinta-seorangremaja-di-gunungkidul-ini-nekat-tusuk-dada-sendiri-gunakan-pisau>.
- Tribun, J. (2019). *Seorang pria mencoba melompat dari atas jembatan lempuyangan diduga lantaran putus cinta*. Yogyakarta. Diakses tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://jogja.tribunnews.com/2019/06/14/seorang-pria-nekat-mencoba-melompat-dari-atas-jembatan-lempuyangan-didugalantaran-put-us-cinta>.
- Tweriza, V.N., & Wahyu, W.W. (2014). Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja akhir yang sedang berpacaran di universitas airangga surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3(2), 60-69.
- Ulfah, A.D. (2016). Hubungan kematangan emosi dan kebahagiaan pada remaja yang mengalami putus cinta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 92-99.
- Yorulmaz, O. (2014). *Relationship between religiosity and happiness in turkey: are religious people happier*. *Journal of The Faculty of Economics*, 6(1), 801-818.
- Zulfiana, U. (2014). Meningkatkan kebahagiaan lansia di panti wreda melalui psikoterapi positif dalam kelompok. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 2(3)256-267.